

ABSTRAK

AJENG TRIO PRATIWI, 1210811001. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Melemahnya Kapital Sosial UPTD Pasar Sawahlunto Dalam Mengelola Pasar Pasca Rehabilitasi. Pembimbing I, Dr. Bob Alfiandi, M.Si. Pembimbing II, Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si.

Upaya Pemerintah Kota Sawahlunto menjadikan pasar Sawahlunto menjadi pasar yang lebih layak dan menunjang program pariwisata, maka dibangunlah gedung pasar Sawahlunto dengan jumlah toko yang lebih banyak dan bentuk pasar yang lebih menarik dibanding sebelumnya. Namun yang terjadi, pasar ini belum berfungsi secara optimal karena masih banyak toko yang belum dioperasikan pemiliknya. Hal ini erat kaitannya dengan hasil pembagian toko kepada pedagang atau pemegang Izin Menempati Kedai, yang dirasa merugikan berbagai pihak sehingga menyebabkan kurangnya kepercayaan yang telah terbangun sebelumnya. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelemah kapital sosial dalam pengelolaan pasar Sawahlunto.

Penelitian ini menggunakan teori kapital sosial yang menganggap di dalam pasar terdapat kepercayaan, jaringan, serta norma yang mengatur aktor-aktor didalamnya. Menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* (secara sengaja).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk awal kapital sosial dalam pengelolaan pasar Sawahlunto memiliki hubungan yang saling menguntungkan antar pihak yang terlibat. Namun setelah kegagalan pembagian toko yang dilakukan pengurus pasar, menyebabkan hubungan antara pengurus pasar terhadap Pemerintah dan pedagang atau pemegang Izin Menempati Kedai menjadi rusak. Selain itu, pembagian toko yang dilakukan oleh Pemerintah tak luput dari masalah. Sebanyak 107 toko tidak buka hingga saat ini dikarenakan ketidaksesuaian harapan dari pedagang atau pemegang Izin Menempati Kedai terhadap kebijakan yang diterapkan Pemerintah. Dalam hal ini Pemerintah pun merasa dirugikan atas tindakan pedagang atau pemegang Izin Menempati Kedai yang tidak membuka tokonya, sehingga menimbulkan hubungan yang saling tidak menguntungkan antar kedua belah pihak. Hal inilah yang menjadi faktor pelemah kapital sosial dalam pengelolaan pasar yang telah terbangun sebelumnya.

Kata Kunci: Kapital Sosial, Pengelolaan Pasar, Pemerintah, Pedagang

ABSTRACT

AJENG TRIO PRATIWI, 1210811001. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Script title “The Decrease of Social Capital UPTD Sawahlunto’s Market in Managing Post-Rehabilitation Market”. Counsellor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si. Counsellor II, Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si.

The Government's efforts Sawahlunto make the market become more viable market and support the tourism program, the government constructed new market buildings in a larger number and a better appearance than the previous. Unfortunately, this market still not working optimally because many stores still empty and a lot of shops not operating yet. This case connected with the result of the distribution of the stores to sellers and licence owners which caused suffer towards many sides, causing a lack of trust that had been built before. Related to this issues, the purpose of this research is to describe The Decrease of Social Capital in Managing Sawahlunto’s Market.

This research applied Social Capital Theory that says market have many aspects such as trust, network and norm which organize the actors of this market. The writer uses qualitative method and doing the descriptive research. The method in collecting data is observation and interview. The informant choose by purposive sampling.

Result of the research showed that the beginning form of social capital in Sawahlunto’s market managing have symbiosis mutualism connection between the related sides. But, after the failure of shops distribution by the market managers caused the relation between the market’s managers, government, sellers or the license owners damaged. Besides, the distribution of the shops by the government have many problems. A lot of shops not operated until today because the unappropriated conditions happened to the sellers and licence owners caused by the government rules. In this case the government also have disadvantages by the sellers and license owner’s action because the store still not open yet. This problem makes the relation between these parties damage. This has become a debilitating factor in the management of social capital market that had been built before.

Key Word : Social Capital, Managing Market, Government, Seller